PENYIARAN ISLAM DAN TOLERANSI BERAGAMA

(STUDI TENTANG SIARAN KEAGAMAAN ISLAM PADA PROGRAM GEMA RAMADHAN TVRI YOGYAKARTA DI BULAN RAMADHAN TAHUN 2017)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

Eka Nur Pratiwi

NIM. 13210080

Pembimbing

Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil

NIP. 19600905 198603 1 006

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1557/Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENYIARAN ISLAM DAN TOLERANSI BERAGAMA (STUDI TENTANG SIARAN KEAGAMAAN ISLAM PADA PROGRAM GEMA RAMADHAN TVRI YOGYAKARTA DI BULAN RAMADHAN TAHUN 2017)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Eka Nur Pratiwi
NIM/Jurusan	: 13210080/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Senin, 20 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah	: 86 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji II,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004

Penguji III,

Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 20 Agustus 2018
Dekan

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP 19[illegible]703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Eka Nur Pratiwi
NIM : 13210081
Judul Skripsi : PENYIARAN ISLAM DAN TOLERANSI BERAGAMA (Studi Tentang Siaran Keagamaan Islam Pada Program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta di Bulan Ramadhan Tahun 2017)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mengetahui, Yogyakarta, 2 Mei 2018

Ketua Jurusan KPI	Pembimbing
Drs. Abdul Rozak, M. Pd	Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil.
NIP 19671006 199403 1 003	NIP 19600905 198603 1 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Eka Nur Pratiwi
NIM	: 13210081
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Penyiaran Islam dan Toleransi Beragama (Studi Tentang Siaran Keagamaan Islam Pada Program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta di Bulan Ramadhan Tahun 2017) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Mei 2018

METERAI TEMPEL
538BDAEF961295411
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Eka Nur Pratiwi
13210081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Nur Pratiwi

NIM : 13210081

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

FD423AEF961295412

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Eka Nur Pratiwi

13210081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

Ibu (Lilik Indah Yati) dan Ayah (Suliono) tercinta serta adikku

(Fitria Dwi Rahmawati)

Terimakasih telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan do'a

yang tak pernah lupa engkau panjatkan untuk kesuksesan penulis.

Suami (Absya Yazak Wildan) dan

buah hati tercinta (Hafiza Khaira Lubna)

kalian lah motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas segala semangat, motivasi dan doa yang

telah kalian panjatkan untuk penulis.

Serta almamater saya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إن الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengubah apa yang ada pada sebuah kaum hingga mereka mampu mengubah apapun yang ada pada diri mereka sendiri" (QS. Ar-Ra'd : 11)

Jika mimpimu belum ditertawakan orang lain,

berarti mimpimu masih kecil

(Monkey D. Luffy)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya serta ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan pada Baginda Nabiyullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti sekrang ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan judul yang penulis ajukan adalah "PENYIARAN ISLAM DAN TOLERANSI BERAGAMA (STUDI TENTANG SIARAN KEAGAMAAN ISLAM PADA PROGRAM GEMA RAMADHAN TVRI YOGYAKARTA DI BULAN RAMADHAN TAHUN 2017)".

Skripsi ini tentu tidak lahir atas dasar usaha peneliti secara pribadi, akan tetapi tidak lepas dari bantuan, bmbingan serta dukungan dari berbagai pihak karena itu dalam kesempatam kali ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang tehormat :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. DR. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M. Si.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Drs. Abdul Rozak, M. Pd.
4. Dosen pembimbing skripsi Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil yang telah mengarahkan dan membimbing saya selama masa penelitian berlangsung.
5. Dosen pembimbing akademik Saptoni M. A, yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Suliono dan Ibu Lilik Indah Yati yang selalu mendukung saya tiada henti serta do'a tanpa lelah kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada adik saya Fitria Dwi Rahmawati, yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penullis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman sehidup sesurga suami tercinta, Abii Absya Yazak Wildan, terimakasih untuk semangat dan segala motivasi ketika lelah menghampiri tetapi dengan sabar engkau selalu memberikan energi positif kepada penulis.
10. Kepada buah hati tercinta, bidadari kecil penulis Hafiza Khaira Lubna, kamu adalah motivasi dan semangat terbesar bunda dalam menyelesaikan skripsi ini. Maafkan bunda, menyita waktu bersama kita demi tugas dan tanggungjawab bunda ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Sahabat seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2013 yang senantiasa memberikan semangat dan kebersamaannya selama perkuliahan.
12. Sahabat seperjuangan KKN Angkatan 89 kelompok 16 (Om Chamim, Om Dimas, Om Memed, Om Alfin, Jati, Yuni, Septi, Zahro) atas dukungan dan kerjasama dan rasa kekeluargaan kita selama ini
13. Bu Ekarini Handayani selaku produser program Gema Ramadhan yang memudahkan saya dalam riset data di TVRI Yogyakarta.
14. TVRI Yogyakarta yang meneima saya dalam proses penelitian ini.
15. Untuk sahabat karib saya Septi, Lulu, Indy, tempat berkeluh kesah
16. Serta rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memebrikan motivasi dan do'a demi terselesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas segala dukungan, motivasi dan do'a yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Mei 2017

Penulis

Eka Nur Pratiwi
13210080

ABSTRAK

Eka Nur Pratiwi : 13210080. Penyiaran Islam dan Toleransi Beragama (Studi Tentang Siaran Keagamaan Pada Program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta di Bulan Ramadhan Tahun 2017). Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018

Di Indonesia banyak kasus-kasus bermunculan yang berkaitan dengan toleransi beragama. Kekerasan terjadi karena agama. Agama menjadi penyebab utama dari konflik antar agama tersebut. Konflik yang mengatasnamakan agama masih sering terjadi di sekitar kita hingga saat ini. Untuk menekan laju konflik tersebut, diperlukan untuk pelaksanaan dakwah. Dakwah tidak hanya dilakukan melalui lisan saja, akan tetapi juga melalui tidakan. Aktifitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan begitu pula sebaliknya, aktifitas dakwah yang lesuh akan membawa dampak mundur bagi perkembangan Islam. Penelitian ini berpusat pada Penyiaran Islam dan Toleransi Beragama pada Program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyiaran Islam pada program Gema Ramadhan mengandung pesan Islam yang sangat kuat dan pesan tersebut bersifat ajakan. Didalam episode Gema Ramadhan tersebut mengandung unsur-unsur toleransi beragama yaitu mengakui hak setiap orang, menghargai keyakinan orang lain, *agree in disagreement*, saling mengerti, kesadaran dan kejujuran, serta jiwa falsafah Pancasila.

Kata kunci : **Penyiaran Islam, Toleransi Beragama**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

MOTTO vii

KATA PENGANTAR viii

ABSTRAK xi

DAFTAR ISI xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Kajian Pustaka 6

F. Kerangka Teori 9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metode Penelitian 24

H. Sistematika Pembahasan 30

BAB II GAMBARAN UMUM

PROGRAM GEMA RAMADHAN DI STASUIN TVRI YOGYAKARTA

A. TVRI Yogyakarta 31

1. Sejarah Singkat TVRI Yogyakarta 31

2. Visi dan Misi TVRI Yogyakarta 33

B. Deskripsi Program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta 34

C. Episode Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta 38

BAB III PEMBAHASAN

PENYIARAN ISLAM DAN TOLERANSI BERAGAMA PADA PROGRAM GEMA RAMADHAN TRI YOGYAKARTA

A. Penyiaran Islam Dalam Program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta 45

B. Pesan Toleransi Beragama Dalam Program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta di Bulan Ramadhan 2017 51

1. Pesan-pesan Toleransi Beragama Dalam Episode "Pancasila Dalam Al-Qur'an" 52

2. Pesan-pesan Toleransi Beragama Dalam Episode "Berbeda Itu Pasti" 55

3. Pesan-pesan Toleransi Beragama Dalam Episode "Penguatan Nilai-nilai Keadilan dan Kemanusiaan" 58

4. Pesan-pesan Toleransi Beragama Dalam Episode "Puasa dan Ramadhan" 59

5. Pesan-pesan Toleransi Beragama Dalam Episode “Rahmatan Lil Alamin” 63
6. Pesan-pesan Toleransi Beragama Dalam Episode “Marhaban Yaa Ramadhan” 66
7. Pesan-pesan Toleransi Beragama Dalam Episode “Keshalehan Personal dan Keshalehan Sosial” 67
8. Pesan-pesan Toleransi Beragama Dalam Episode “Menjadi Manusia Mulia” 69
9. Pesan-pesan Toleransi Beragama Dalam Episode “Terimakasih Tuhan” 70
10. Pesan-pesan Toleransi Beragama Dalam Episode “Islam Cinta Persatuan dan Perdamaian” 74

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 77
B. Kritik 78
C. Saran 78
D. Kata Penutup 79

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini televisi merupakan media massa yang sangat populer di tengah masyarakat. Televisi ada hampir di setiap tempat-tempat umum, kantor, rumah, bahkan di dalam kamar. Oleh karena itu, setiap berita yang di sampaikan melalui media televisi akan sangat mudah sampai ke tengah kalangan masyarakat. Televisi kini telah menjadi 'kotak ajaib' yang secara khusus berada di ruangan rumah, yang merupakan produk teknologi yang paling banyak menerima 'gelar kehormatan'.Keberadaan produk teknologi berupa televisi telah menjadi semacam produsen kebudayaan. Di layar 'kotak ajaib' tersebut selain informasi dan hiburan, juga terdapat tempat pencitraan dan pengemasan sesuatu.[1]

Televisi telah menjadi bagian dari kehidupan keseharian kita. Drama, iklan, berita, dan program lainnya menyajikan dunia gambar dan dunia pesan yang sama yang relatif menyatu (koheren) ke dalam setiap rumah.[2] Dari televisi inilah, kita mengetahui berbagai macam informasi yang saat ini terjadi diberbagai belahan dunia, dari kasus ekonomi, politik, sosial, budaya, kriminal dan hingga kasus toleransi antar umat beragama.

Tidak asing lagi bagi kita, bahwa di Indonesia banyak bermunculan kasus-kasus yang berkaitan dengan toleransi beragama. Kekerasan terjadi

---

[1] Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah, 2014), hlm. 74

[2] Morrisan, dkk, *Teori Komunikasi Massa,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

karena alasan agama. Agama menjadi penyebab utama dari konflik antar agama. Konflik yang mengatasnamakan agama masih sering terjadi di sekitar kita hingga saat ini. Permasalahan agama sesungguhnya tidak dapat di lepaskan dari permasalahan sosial, karena agama setelah dipeluk oleh umat manusia, maka syarat utama dengan persoalan sosial terutama yang berhubungan antara sesama manusia atau *hablu minannaas*.

Terkadang suatu ajaran dari sumber yang sama dapat menimbulkan pemahaman yang berbeda, bahkan sangat memungkinkan untuk menimbulkan konflik. Padahal secara teori, ajaran agama selalu menghendaki adanya kedamaian dan keharmonisan.Seperti kita ketahui bahwa fenomena keberagamaan masyarakat muslim akhir-akhir ini memperlihatkan citra anti keragaman dan anti kebebasan. Mereka menyudutkan dan menuduh sekelompok masyarakat muslim lain yang tengah memperjuangkan kebebasan dan toleransi sebagaimana yang diajarkan dalam Islam. Mereka menganggapnya sebagai kaum muslim yang mengikuti budaya barat.[3]

Meskipun Islam adalah agama misi, namun tetap menekankan sikap toleran dan persebaran agama Islam. Islam melarang permusuhan dan menebar kebencian di antara manusia. Cara-cara kekerasan dan kebatilan dalam berdakwah justru merendahkan citra Islam sebagai agama rahmatan *lil 'alamin*.[4]

---

[3] Arief Yulianto, *Pengaruh Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam*, Skripsi (Purwokerto, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2015)

[4] Alimudin, *Syiar Islam Nan Indah*, (Jakarta: Bina Media, 2004), hlm. 56

Aktifitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan begitu juga sebaliknya, aktivitas dakwah yang lesuh akan membawa dampak mundur pada perkembangan agama Islam. Perlu kita ingat, bahwa di kalangan kita banyak sekali orang yang memeluk agama Islam, tapi hanya sebatas identitas saja, namun kenyataannya banyak dari mereka yang belum melaksanakan ajaran Islam dengan baik, hal ini sebagai akibat dari ketidaktahuan mereka terhadap agamanya sendiri. Sehingga, sebuah media ataupun organisasi diharapkan mampu menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut .[5]

Dalam hal ini, setiap muslim diharapkan mengambil bagian dalam rangka pelaksanaan dakwah tersebut, yakni dengan mengajak manusia ke jalan Allah untuk memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Aktivitas seperti ini akan terasa begitu kental ketika menginjak bulan Ramadhan. Bulan Ramadhan adalah bulan yang diyakini setiap muslim sebagai bulan penuh rahmat dan ampunan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada bulan istimewa ini banyak orang Islam saling berlomba untuk membenahi diri. Bahkan, aktivitas seperti ini mulai meningkat drastis dengan berbagai kegiatan mendekatkan diri pada Allah SWT. Di bulan Ramadhan ini pula kegiatan pemberian siraman rohani yang merupakan ajang dakwah juga meningkat.

Fenomena seperti inilah yang memberikan peluang bagi stasiun televisi TVRI untuk memudahkan akses kepada masyarakat dalam

[5] Arief Yulianto, *Pengaruh Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam*, Skripsi (Purwokerto, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2015

meningkatkan pengetahuan tentang Islam lewat *talkshow* ringan selama bulan ramadhan, yaitu "Gema Ramadhan" TVRI Yogyakarta. *Talkshow* ini menyajikan siraman rohani selama Bulan Ramadhan kepada pemirsa penggemar setia TVRI. Melalui *talkshow* ringan yang berdurasi sekitar 60 menit ini, pemirsa dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan tentang Islam untuk menemani di waktu jelang berbuka. T*alkshow* ini selalu menghadirkan pembicara yang profesional dan mumpuni di bidang ilmu pengetahuannya. Dengan tema konten yang beragam disajikan setiap harinya sehingga dapat meningkatkan wawasan ke-Islaman.

Dengan demikian untuk mengetahui kualitas pesan yang disampaikan dalam *talkshow* tersebut, penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai penyiaran Islam dan toleransi beragama dalam *talkshow* tersebut. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **Penyiaran Islam dan Toleransi Beragama (Studi Tentang Siaran Keagamaan Islam pada Program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta di Bulan Ramadhan Tahun 2017)**.

Dalam penelitian ini peneliti memilih tema tersebut mengingat bulan Ramadhan adalah bulan suci bagi umat muslim, karena itu perlu dikaji secara mendalam bagaimana bentuk toleransi terhadap agama lain yang tidak menjalankan ibadah puasa.

Alasan peneliti memilih topik tersebut agar lebih fokus dan efisien dalam melakukan penelitian. Pemilihan program *talkshow* "Gema Ramadhan" di TVRI Yogyakarta tersebut berdasarkan kriteria-kriteria yang

mendukung objek dalam penelitian ini yang lebih banyak ditampilkan pada program tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menarik rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Penyiaran Islam dalam Program "Gema Ramadhan" TVRI Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pesan toleransi beragama dalam Program "Gema Ramadhan" TVRI Yogyakarta di Bulan Ramadhan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Penyiaran Islam dalam Program "Gema Ramadhan" TVRI Yogyakarta tahun 2017.
2. Untuk mengetahui pesan toleransi bergama yang terdapat dalam Program "Gema Ramadhan" TVRI Yogyakarta di bulan Ramadhan tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua (2), yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

a. Sebagai rujukan untuk pengembangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pembelajaran, agar menggunakan *talkshow* sebagai salah satu media dakwah Islam.

b. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan tentang Penyiaran Islam dalam suatu program televisi.

c. Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan saran yang membantu mengembangkan teori tentang toleransi, terlebih toleransi antar umat beragama.

2) Manfaat Praktis

a. Semoga dengan penelitian ini, masyarakat bisa memilih tontonan yang bersifat edukatif dan sebagai tuntunan sesuai dengan agama dan norma-norma yang ada.

b. Semoga dengan penelitian ini, pembaca mendapatkan wawasan baru mengenai sikap toleransi antar sesama umat manusia dan umat beragama dan bagaimana bentuk penyiaran Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kajian Pustaka

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengkaji dan membaca berbagai refrensi skripsi dan pustaka yang ada. Peneliti tidak menemukan penelitian yang membahas tentang “Penyiaran Islam dan Toleransi Beragama (Studi Tentang Siaran Keagamaan Islam pada Program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta di Bulan Ramadhan). Akan tetapi

penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang diteliti, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi penelitian yang dilakukan oleh Andi Pratiwi pada tahun 2013[6]. Objek penelitian yang dilakukannya adalah *Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film "Tanda Tanya"* dan yang menjadi subjek penelitiannya adalah film "Tanda Tanya" itu sendiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andi Pratiwi tersebut didapatkan hasil penelitian, bahwa terdapat beberapa unsur toleransi antar umat beragama dalam film tersebut, antara lain mengakui hak setiap orang, saling mengerti, menghormati keyakinan orang lain dan *agree in disagreement* atau setuju dalam ketidaksetujuan.Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Andi Pratiwi dengan penelitian kali ini adalah meliputi analisis data yang digunakan. Andi Pratiwi menggunakan analisis isi, dan pada penelitian ini sama-sama menggunakan analisis isi. Subjek penelitiannya yang berbeda. Adapaun yang menjadi kesamaan lain adalah penelitian Andi Pratiwi dengan penelitian kali ini adalah sama-sama merupakan jenis penelitian kualitatif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dian Noviana pada tahun 2004 yang berjudul *Nilai-Nilai Religi Acara "Taman Gabusan" di TVRI Yogyakarta*, dimana penelitian ini didapatkan hasil penelitian dari tiga kelompok (akidah, akhlak, dan ibadah), nilai religi tentang akhlak yang

[6] Andi Pratiwi, *Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film Tanda Tanya (?)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013)

menempati rangking tertinggi[7]. Hal ini menunjukkan bahwa persoalan akhlak menjadi persolan yang menarik perhatian publik, sehingga aktivitas kehidupan manusia selalu dituntut untuk mempunyai landasan etik dan moral. Ibadah menempati urutan kedua, hal ini karena ibadah dirasa penting karena merupakan jalan lurus menuju kebahagiaan dunia akhirat. Urutan terakhir adalah akidah, hal ini menggambarkan bahwa masalah akidah merupakan urusan pribadi masing-masing yang tidak perlu dipermasalahkan.

Ketiga, skripsi tentang toleransi beragama yang juga dilakukan oleh Vicky Khoirunnisa Wardoyopada tahun 2014 yang berjudul *Nilai-Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film "99 Cahaya Di Langit Eropa"*, dimana penelitian ini menguraikan tentang gambaran toleransi beragama dimana kewajiban bertoleransi tidak hanya dilakukan atas dasar tuntutan kehidupan sosial, tetapi karena kewajiban dari Allah SWT juga. Untuk dapat bertoleransi dengan optimal, maka seseorang harus terlebih dahulu memahami dan memiliki nilai toleransi atau saling mengerti agar nantinya ia memiliki tujuan-tujuan yang pasti dalam kegiatan bekerjanya[8]. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode analisis semiotik Roland Barthes dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian Vicky adalah film "99 Cahaya di Langit Eropa". Hasil dari penelitian ini

[7] Dian Noviana, *Nilai-Nilai Religi Acara "Taman Gabusan" di TVRI Yogyakarta,* Skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2004)

[8] Vicky Khoirunnisa Wardoyo, *Nilai-Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film "99 Cahaya Di Langit Eropa"*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014)

terdapat empat nilai toleransi antar umat beragama yang ditampilkan oleh para tokohnya yaitu: 1) Mengakui Hak Setiap Orang, 2) Menghormati Keyakinan Orang Lain, 3) *Agree In Disagreement*, dan 4) Saling Mengerti. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai nilai toleransi beragama dan dengan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah penulis menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis Roland Barthes.

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka teori sebagai berikut:

1. Tinjauan Penyiaran Islam

a. Pengertian Siaran Islam

Siaran Islam merupakan salah satu penyampaian dalam usaha menyebarluaskan agama Islam yang disiarkan melalui media massa baik cetak maupun elektronika. Secara bahasa kata siaran mengandung makna yang disiarkan dalam berbagai arti sesuai dengan kata berikutnya.[9]

Sedangkan, perkataan dakwah secara bahasa adalah berasal dari bahasa Arab yang berarti ajakan, seruan, panggilan, dan undangan.[10] Kemudian mengingat dalam proses mengajak, menyeru

[9] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Ingris Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1961), hlm. 880

[10] M. Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hlm. 10

memanggil merupakan proses penyampaian atas pesan-pesan maka dikenal pula istilah mubaligh yaitu orang-orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan kepada pihak komunikan.[11]

Dengan demikian secara bahasa pengertian penyiaran silam bisa diartikan sebagai penyiaran dakwah merupakan suatu proses penyampaian ide yang berupa ajakan atau seruan agar orang lain memenuhi ajakan yang disampaikan melalui media massa.

b. Dasar Hukum Penyiaran Islam

Mengingat pentingnya dakwah Islam, maka orang Islam mempunyai kewajiban untuk melaksankan dakwah. Oleh karena itu pentingkah untuk mengetahui dasar dan hukum penyiaran dakwah Islam terlebih dahulu. Ayat yang menjelaskan tentang dasar hukum dakwah terdapat dalam Al-Qur'an QS. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:[12]

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ
أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ
١٢٥

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui

[11] *Ibid*, hlm. 11
[12] Al Qur'an dan terjemahannya

tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk."

c. Unsur-Unsur Penyiaran Islam

1) Subyek Dakwah

Komunikator adalah pihak yang memulai proses komunikasi untuk menyampaikan sebuah pesan. Komunikator dapat berupa individu, lembaga baik pemerintah maupun swasta seperti surat kabar, televisi, radio, organisasi massa dan lain sebagainya.

Hal-hal yang harus diperhatikan untuk seorang komunikator adalah :

a) Latar belakang kelas sosial
b) Identitas sosial
c) Prestasi pendidikan
d) Karakteristik sosial[13]

Beberapa syarat diatas sangatlah berpengaruh terhadap kualitas isi dan pesan yang disampaikan. Dalam aktivitas dakwah subyek dakwah disebut da'i. Seorang da'i sebagai subyek dakwah merupakan unsur terpenting dalam pelaksanaan dakwah.

2) Obyek Dakwah

[13] Ton Kertopati, *Dasar-dasar Publistik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 192

Obyek dakwah dalam istilah komunikasi disebut dengan komunikan atau audiens. Komunikan adalah orang yang menerima pesan yang disampaikan oleh seorang komunikator. Obyek dakwah yang dimaksud disini adalah seluruh masyarakat.

3) Pesan yang Disampaikan

Dalam ilmu dakwah, pesan yang disampaikan kepada masyarakat adalah pesan yang terdapat dalam Al-Qur'an, hadits dan sunnah rasulullah SAW.

Pesan dakwah dalam hal ini akan disampaikan kepada masyarakat umum, maka pesan yang disampaikan haruslah memperhatikan semua bidang kehidupan masyarakat umum disamping harus memperhatikan isi dari pesan yang akan disampaikan tersebut, misalnya tentang sesuatu yang menyangkut kepentingan itu sendiri dan dianggap aktual oleh masyarakat umum.

4) Materi Penyiaran Islam

Materi penyiaran dakwah adalah pesan-pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek dakwah kepada obyek dakwah yaitu keseluruhan ajaran Islam yang terdapat di kitabullah dalam sunnah rasul.

Sebagai pedoman hidup dalam Al-Qur'an terkandung secara lengkap petunjuk, pedoman, hukum, sejarah, serta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

prinsip-prinsip baik yang menyangkut masalah keyakinan, peribadatan, pergaulan, akhlaq, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Semua itu telah terkandung dalam Al-Qur'an.

2. Tinjauan Toleransi Beragama

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) toleransi ialah menghargai, membiarkan, membolehkan orang lain atau kelompok lain melakukan, berpendapat berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Menurut Sufa'at Manshur dalam buku Toleransi Dalam Agama Islam, toleransi berasal dari kata *tolerate* yang berarti memperkenankan atau sabar dengan tanpa protes terhadap perilaku orang atau kelompok lain, toleransi juga berarti menghormati, melindungi, dan kerja sama terhadap yang lain.[14]

Ayat yang menjelaskan tentang toleransi terdapat dalam Al-Qur'an, seperti pada QS Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ
لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

[14] Sufa'at Mansur, *Toleransi Dalam Agama Islam,* (Yogyakarta: Harapan Kita, 2012), hlm. 1

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal—mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."[15]

Toleransi didalam bahasa Arabnya bisa dikatakan *ikhtimal, tasamukh,* yang artinya sikap membiarkan, lapang dada. Pada umumnya toleransi diartikan debagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama di dalam menjalankan dan menentukan sikapnya tidak melanggar atau tidak bertentangan dengan syarat-syarat azas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.[16]

Jadi toleransi ialah memberikan kebebasan serta menghormati orang atau kelompok lain untuk berpendapat dan menentukan keyakinannya. Selain itu, kebebasan tersebut tidak boleh mendapatkan gangguan, intimidasi, serta diskriminasi dari kelompok yang berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Al-Qur'an dan terjemahannya

[16] Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1979), hlm. 22

Suatu tanda bahwa ada sikap dan suasana toleransi diantara manusia pemeluk agama yang berbeda ialah segi-segi dibawah ini, antara lain:[17]

a. Mengakui Hak Setiap Orang

Suatu sikap mental yang mengakui hak setiap orang didalam menentukan sikap-laku dan nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang dijalankan itu tidak melanggar hak orang lain karena kalau demikian, kehidupan dimasyarakat akan kacau.

b. Menghargai Keyakinan Orang Lain

Landasan keyakinan diatas adalah berdasarkan kepercayaan, bahwa tidak benar ada orang atau golongan yang berkeras memaksakan kehendaknya sendiri kepada orang atau golongan lain. Tidak ada orang atau golongan yang memonopoli kebenaran, dan landasan ini disertai catatan, bahwa soal keyakinan adalah urusan pribadi masing-masing orang.

c. *Agree in Disagreement*

Agree in Disagreement (setuju dalam perbedaan) adalah prinsip yang selalu didengungkan oleh Menteri Agama

[17] *Ibid*, hlm. 23

Prof. Dr. H. Mukti Ali. Perbedaan tidak harus ada permusuhan, karena perbedaan selalu ada di dunia ini, dan perbedaan tidak harus menimbulkan pertentangan.

d. Saling Mengerti

Tidak akan terjadi saling menghormati antara sesama orang bila mereka tidak ada saling mengerti. Saling anti dan saling membenci, saling berebut pengaruh adalah salah satu akibat dari tidak adanya saling mengerti dan saling menghargai antara satu dengan yang lain.

Namun bila konsekuensi adalah naluri dan watak manusia, hal ini tidak akan bisa melanggar prinsip di atas, asal dilakukan dengan cara yang baik, sehat, sepanjang tidak menjelekkan orang atau golongan lain.

e. Kesadaran dan Kejujuran

Toleransi bisa menyangkut sikap jiwa dan kesadaran batin seseorang. Kesadaran jiwa menimbulkan kejujuran dan kepolosan sikap-laku.

Bila telah sampai kepada tingkat yang demikian, maka masyarakat akan tertib dan tenang, hal ini bila toleransi dianggap sebagai salah satu dasarnya. Artinya salah satu sebab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang menjadikan ketertiban hidup bermasyarakat telah dijalankan oleh anggota masyarakat itu.

f. Jiwa falsafah Pancasila

Falsafah Pancasila telah menjamin adanya ketertiban dan kerukunan hidup bermasyarakat. Falsafah Pancasila merupakan suatu landasan yang telah diterima oleh segenap manusia Indonesia, merupakan tata-hidup yang pada hakekatnya merupakan konsensus dan diterima praktis oleh bangsa Indonesia, atau lebih dari itu, adalah dasar negara kita.

3. Teori Media Massa

a. Tinjauan Media Massa

Pada dasarnya, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (cetak dan elektronik). Massa dalam arti komunikasi massa lebih menunjukan pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu, massa disini menunjuk kepada khalayak, *audience,* penonton, pemirsa, atau pembaca [18].

Menurut Defleur dan McQuail dalam Riswandi[19] komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator

[18] M. Nurdin, *Teori Media dan Khalayak. Cetakan 2*, (Bandung: Grafindo, 2002), hlm. 25
[19] Riswandi, *Teori Media Massa dan Komunikasi*, (Jakarta: Bina Persada, 2003), hlm.19

menggunakan media untuk menyebarkan pesan pesan secara luas, dan secara terus menerus menciptakan makna makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak khalayak yang besar dan berbeda beda dengan melalui berbagai cara.Berdasarkan beberapa definisi diatas, komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan komunikator melalui meda massa dalam penyampaian informasinya.

a. Fungsi Komunikasi Massa

Menurut De Vito dalam Winarni[20] ada beberapa fungsi yang diemban komunikasi massa, yakni:

1. Fungsi menghibur

   Media massa sebagian besar melakukan fungsi sebagai media yang memberikan penghiburan bagi khalayaknya. Hal ini terlihat pada acara acara humor, artikel humor, irama musik, tarian, dan lain lain. Dimana pesan pesan yang menghibur tersebutdibuat sedemikian rupa sehingga menarik dan menghibur khalayak.

2. Fungsi menyakinkan

   Media mempunyai fungsi untuk meyakinkan khalayaknya. Persuasi ini dapat dilihat dalam bentuk :

[20] Winarni Nur, *Pentingkah Media Massa?*, (Bandung: Gramedia, 2003) hlm. 45

a. Mengkukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan, atau nilai
b. Mengubah sikap, nilai, kepercayaan seseorang
c. Menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu
d. Menawarkan etika atau system nilai tertentu

3. Menginformasikan

Media memberikan informasi tentang peristiwa, baik yang bersifat lokal, regional, nasional, dan internasional kepada khalayaknya. Kita tahu bahwa sebgian besar informasi, kita dapatkan dari media. Baik itu informasi music, politik, film, seni, ekonomi, sejarah, dan lain lain.

4. Menganugrahkan Status

Menurut Lazarsfeld dan Meton dalam Winarni[21] "Jika Anda benar benar penting, Anda akan menjadi pusat perhatian masa dan jika Anda menjadi pusat perhatian massa, berarti Anda memang penting". Sebaliknya, "Jika Anda tidak mendapatkan perhatian massa, maka Anda tidak penting". Orang orang yang penting setidaknya dimata masyarakat adalah orang orang yang sering dimuat dimedia.

5. Fungsi Membius

Fungsi membius media terjadi bila media menyajikan informasi tentang sesuatu, penerima percaya

[21] *Ibid*, hlm. 26

bahwa tindakan tertentu telah diambil. Sebagai akibatnya penerima terbius dalam keadaan tidak aktif seakan berada dalam pengaruh narkotik.

6. Menciptakan Rasa Kebersatuan

Media mampu menciptakan atau membuat kita sebagai khalayak merasa menjadi anggota suatu kelompok.

b. Efek Pesan Komunikasi Massa

Dalam Ardiyanto dan Erdiyana[22] , terdapat tiga efek pesan komunikasi massa

1. Efek Kognitif

Membahas tentang bagaimana media massa dapet membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya

2. Efek Afektif

Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu. Khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya.

3. Efek Behavioral

[22] Erdiyana, *Efektifitas Media dan Khalayak*, (Jakarta: Media Utama, 2004), hlm.34

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan

4. **Televisi**

Dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia, 99% orang Amerika memiliki televisi di rumahnya. Tayangan televisi mereka dijejali oleh hiburan, berita, dan iklan. Mereka menghabikan waktu menonton televisi sekitar tujuh jam dalam sehari[23].

Televisi mengalami perkembangan secara dramatis, terutama melalui pertumbuhan televisi kabel. Transmisi program televisi kabel menjangkau seluruh pelosok negri dengan bantuan satelit dan diterima kangsung pada layar televisi di rumah dengan menggunakan *wire* atau *microwave* (wireless cable) yang membuka tambahan saluran televisi bagi pemirsa. Televisi tambah marak lagi setelah dikembangkannya *Direct Broadcast Satellite* (DBS)[24].

a. Format Televisi

Menurut Naratama format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan design produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target penonton acara tersebut:

[23] *Ibid*, hlm.40
[24] Bidia, Nur, *TV dan Media*, (Jakarta: Media Kita, 2005). hlm, 19

Tabel. 1 Konsep Acara Televisi[25]

Drama	Non Drama	Berita
Tragedi	Music	Sport
Aksi	Magazine show	Features
Komedi	Variety show	News

Sumber: *TV dan Media*

b. Televisi Internet

Televisi Internet (juga dikenal dengan Televisi daring (TV Online) adalah situs yang memiliki tayangan video yang terkonsep, selalu diperbaharui terus-menerus, tidak statis, mengikuti perkembangan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, dan bisa diakses oleh publik secara bebas, dengan berbagai macam bentuk pendistribusiannya. Untuk dapat mengaksesnya, kita hanya perlu menguhubungkan ke komputer pribadi dengan koneksi Internet. Televisi Internet sering juga disebut dengan sebutan *Television on the Desktop* (TOD), *TV over IP* (*Television over Internet Protocol*) atau Televisi Protokol Internet, *Vlog*, dan juga *Vodcast*.

Televisi Internet memilihi perberbedaan dan kesamaan dengan saluran televisi biasa. Kedua-duanya menayangkan beberapa acara yang serupa, tapi televisi Internet lebih beragam dibandingkan stasiun televisi lokal yang biasa kita tonton di rumah. Televisi Internet ini bisa disiarkan secara pribadi oleh para pengguna Internet

[25] *Ibid*

atau bisa juga oleh sekelompok orang atau perusahaan televisi besar yang juga punya layanan televisi *online* di Internet. Terdapat dua teknik penyiaran televisi internet yang konvensional, yaitu[26] :

Teknik *broadcasting*. Melalui teknik ini, kita dapat mengunduh berbagai macam siaran televisi atau video berbagai acara yang ada pada RSS *syndication* (sebuah file yang telah bersindikasi atau terhubung dengan situs web berita dan blog). Teknik ini juga merupakan pengembangan dari *vodcast*. Ada beberapa aplikasi yang mendukung teknik ini, antara lain Miro, blinkx, dan Joost. Aplikasi-aplikasi tersebut memiliki fungsi untuk mendata sejumlah acara dari beberapa situs, kemudian pengunjung situs tinggal memilih acara apa yang akan ditonton, maka aplikasi tersebut akan langsung menayangkan langsung siaran yang kita pilih atau mengunduhkan acara tersebut.

Yang kedua adalah *Streaming*. Teknik *Streamin*g adalah cara penayangan langsung data multimedia dari server penyedia layanan ke komputer pribadi kita. Semakin cepat koneksi Internet yang kita gunakan, maka akan semakin cepat dan lancar pula tayangan tersebut dapat diputar. Contohnya ialah yang ada pada *Youtube* dan beberapa situs lain yang sejenis. Pada awalnya, format yang digunakan adalah *Quick Time Movie* (.mov), sekarang format yang lebih banyak digunakan ialah *Flash Video* (.flv).

[26] *Ibid*, hlm. 30

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini akan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu.[27] Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena penyiaran Islam dalam program "Gema Ramadhan" di TVRI Yogyakarta dan pesan toleransi beragama dengan data-data yang sudah diperoleh.

Pendekatan penelitian ini bertujuan unuk mendeskripsikan dan menggambarkan apa yang saat ini berlaku. Ditambahkan pula menurut teori Mardalis yang menyatakan bahwa terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan.[28] Jadi penelitian deskriptif yang dilakukan akan berusaha mendeskripsikan dan menggambarkan penyiaran Islam dan pesan toleransi beragama pada program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta.

1. Fokus Penelitian

Objek penelitian ini adalah pesan toleransi beragama dan subjek penelitian ini adalah *Talkshow* "Gema Ramadhan" di TVRI Yogyakarta tahun 2017. Dalam penelitian ini hanya akan terfokus pada

[27] Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, cet. XIII, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 29

[28] Mardalis, *Metode Penelitian Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 34

pesan toleransi beragama dalam *Talkshow* "Gema Ramadhan" di TVRI Yogyakarta yang terlihat dari setiap gambar/*frame* pembentuk T*alkshow* Gema Ramadhan. Penulis memilih tema tersebut karena di dalam *Talkshow* "Gema Ramadhan" terdapat beberapa yang membicarakan dan memperlihatkan unsur-unsur toleransi beragama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak pesan toleransi beragama yang ada dalam program "Gema Ramadhan" tersebut.

2. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[29]

Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil pengamatan pada *video* program "Gema Ramadhan" TVRI Yogyakarta di Bulan Ramadhan tahun 2017 yang memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditulis di bab I. Sedangkan sumber data sekundernya diperoleh

[29] Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6

dari berbagai literatur yang terkait dengan pesan toleransi beragama, seperti buku, skripsi dan internet.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah *Talkshow* "Gema Ramadhan" di TVRI Yoyakarta tahun 2017. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel yang sudah ditentukan, dalam penelitian ini penulis mengambil 10 episode sebagai sampel berdasarkan kesesuaian kriteria-kriteria objek dalam penelitian ini yaitu pesan toleransi beragama.

b. Observasi

Observasi secara singkat dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala pada obyek penelitian. Unsur-unsur yang tampak itu disebut data atau informasi yang harus diamati dan diamati secara benar dan lengkap.[30]

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-partisipan. Artinya peneliti tidak turut serta dalam kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan untuk penguat data yang diperoleh dari wawancara.

[30] Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: gadjah Mada University Press, 19995), hlm. 74

Metode ini dimaksud untuk memperoleh data dan pengamatan dilapangan terhadap studi penyiaran islam dan toleransi beragama program "Gema Ramadhan" TVRI Yogyakarta selama bulan Ramadhan.

c. Wawancara

Wawancara atau *interiew* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi[31]. Dalam metode ini dilakukan wawancara secara langsung dan terstruktur antara pewawancara dengan informan.

Metode ini digunakan untuk mencari data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan porsi penyiaran keagamaan dan toleransi umat beragama pada program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta selama bulan ramadhan. Proses wawancara penulis diajukan kepada produser program Gema Ramadhan TVRI Yogyakarta.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa video Talkshow Gema Ramadhan TVRI tahun 2017 .

4. Metode Analisis Data

Menurut Milles dan Hubermen dalam Djunaidi Ghong dan Fauzan Al-Manshur menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang

[31] S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 113

diperluas atau yang dideskripsikan.[32]Adapun langkah-langkah peneliti untuk menganalisis data antara lain :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[33]

Setelah ditelaah secara keseluruhan, dibaca dan dipelajari langkah selanjutnya adalah adalah reduksi data yakni merangkum poin-poin penting, pemilihan dan penyederhanaan, yang dibuat oleh penulis dari hasil penelitian di TVRI Yogyakarta, yang direduksi merupakan hasil wawancara dan observasi dilapangan mengenai rumusan masalah diatas.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

[32] M. Djunaidi Ghong dan Fauzan al-Manshue, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ar-Ruuz Media, 2014), hlm. 306.

[33] *Ibid.*, hlm. 247.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[34]

Data yang disajikan dalam skripsi ini adalah mendiskripsikan hasil observasi dan wawancara yang penulis dapatkan di TVRI Yogyakarta. Hasil penelitian disajikan secara naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[35]

Penarikan kesimpulan penulis harus dengan data yang valid yaitu dari data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dari latar belakang penelitian sampai akhir agar pengumpulan data tercapai.

[34] *Ibid.*, hlm. 249.
[35] *Ibid.*, hlm. 252.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mencapai pemahaman yang sistematis dari penelitian ini, maka sistematika pembahasannya akan penulis sampaikan sebagai berikut:

Bab I, membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahannya yaitu pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini dijadikan referensi awal dalam membuat penelitian dan penulisan di bab selanjutnya.

Bab II, berisi tentang gambaran umum tentang TVRI Yogyakarta dan *Talkshow* "Gema Ramadhan"

Bab III, inti dari penelitian ini. Berisi tentang jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Yakni: pesan toleransi beragama dalam Program *talkshow* "Gema Ramadhan" TVRI Yogyakarta di Bulan Ramadhan tahun 2017 dan bagaimana bentuk penyiaran Islam dalam Program Gema Ramadhan.

Bab IV, merupakan kesimpulan dari rangkaian penelitian yang didalamnya diikutsertakan saran-saran dan beberapa kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penulis tentang pesan toleransi beragama dalam program TV Gema Ramadhan di TVRI Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan terdiri dari :

1. Penyiaran Islam dalam program TV "Gema Ramadhan" di TVRI Yogyakarta mengandung pesan Islam yang sangat kuat. Pesan-pesan yang disampaikan bersifat ajakan, seruan dan panggilan kepada orang lain. Semua pesan yang disampaikan ditujukan kepada para penonton atau audiensnya. Pada sepuluh episode Program Gema Ramadhan mengandung unsur-unsur pesan toleransi beragama, yang berlandaskan pada ajaran Al'-Qur'an dan juga berfalsafah Pancasila.
2. Dari sepuluh episode Gema Ramadhan yang penulis teliti, pesan toleransi beragama paling banyak ditemukan di program Gema Ramadhan pada episode, Berbeda itu Pasti, Pancasila dalam Al-Qur'an, Penguatan Nilai-nilai Keadilan dan Kemanusiaan, dan Islam Cinta Persatuan dan Perdamaian. Pesan-pesan toleransi beragama yang ada dalam Program TV "Gema Ramadhan" mengandung pesan yang sesuai dengan kajian toleransi beragama yang dimaksud dalam tulisan ini, yaitu yang terdiri dari sikap-sikap yaitu mengakui hak setiap orang, menghargai keyakinan orang lain, *agree in disagreement*, saling mengerti, kesadaran dan kejujuran, serta jiwa falsafah Pancasila.

B. Kritik

1. Untuk pihak TVRI, tolong mengupayakan kemasan Gema Ramadhan itu lebih menarik lagi dan tidak bersifat monoton serta melihat model kemasan yang dibutuhkan oleh pemirsa televisi TVRI. Model kemasan yang dibutuhkan para pemirsa dapat diperoleh dengan cara melakukan survei atau observasi pada pemirsa televisi.

C. Saran

1. Bidang akademisi, diharapkan terdapat penelitian yang serupa dengan penelitian ini, sehingga menambah penelitian yang lebih variatif .
2. Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil tema toleransi beragama, diharapkan mencari sumber data yang lebih variatif lagi dan referensi toleransi beragama yang beragam.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi referensi selain itu dapat menjadi koreksi bagi penelitian selanjutnya.
4. Untuk seluruh umat muslim, agar selalu mencerminkan sikap toleran kepada semua bangsa, suku, ras dan agama. Sehingga dapat dipahami bahwa Islam adalah rahmat bagi seluruh alam yang mempunyai kesatuan walaupun dengan berbagai perbedaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Alimudin, *Syiar Islam Nan Indah*, Jakarta: Bina Media, 2004

Al-Qur'an dan terjemahannya

Alo, Liliweri, *Dasar-Dasar Komunikasi Keehatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007

Anshari M. Hafi, *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993

Erdiyana, *Efektifitas Media dan Khalayak*, Jakarta: Media Utama, 2004

Ghong M. Djunaidi, dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualititaif*, Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2014

Hasyim Umar, *Toleransi dan Kemerdekaan Agama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1979

http://tvri.co.id/page/sejarah, diakses pada 10 Maret 2018

http://tvrijogja.com/tvri_jog.php, diakses pada 10 Maret 2018

http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=9&jenisdata=penduduk&berdasarkan=agama&prop=34&kab=71&kec=00, diakses pada Hari Minggu, 18 Maret 2018

Kertopati Ton, *Dasar-Dasar Publistik*,Jakarta: Bina Kasar, 1986

Khoirunnusa Vick, *Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa,* Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penetlitian Masyarakat Cet. XIII,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994

Kusnawan Aep, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah, 2014

Manshur Sufaat, *Toleransi Dalam Agama Islam*, Yogyakarta: Harapan Kita, 2012

Mardalis,*Metode Penelitian Proposal,* jakarta: Bumi Aksara, 2009

Moeloeng J. Lexy, *Metode Peneitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Morrisan, *dkk*, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghallia Indonesia, 2010

Nawawi Hadari dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995

Noviana Dian, *Nilai-Nilai Religi Acaara Taman Gabusan di TVRI Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunaan Kalijaga, 2004

Nurdin M, *Teori Media dan Khalayak Cetakan 2*, Bandung: Grafindo, 2002

Nur Bidia¸ *TV dan Media*, Jakarta: Media Kita, 2005

Nur Winarni, *Pentingkah Media Massa?*, Bandung: Gramedia, 2003

Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1961

Pratiwi Andi, *Toleransi Beragama Dalam Film Tanda Tanya*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013

Riswandi, *Teori Media Massa dan Komunikasi*, Jakarta: Bina Persada, 2003

Video episode Pancasila Dalam Al-Qur'an

Video episode Berbeda Itu Pasti

Video episode Penguatan Nilai-Nilai Keadilan dan Kemanusiaan

Video episode Puasa dan Ramadhan

Video episode Marhaban Yaa Ramadhan

Video episode Keshalehan Persnal dan Keshalehan Sosial

Video episode Menjadi Manusia Mulia

Video episode Terimakasih Tuhan

Video episode Islam Cinta Persatuan dan Perdamaian

Wawancara dengan Ekarini Handayani, 2017

Yulianto, Arief, *Pengaruh Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam*, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

A = Penulis

B = Ibu Ekarini Handayani (Produser Gema Ramadhan)

A : Gema Ramadhan itu apa?

B : Gema Ramadhan itu adalah acara khusus yang ditayangkan 1 tahun sekali pada saat bulan Ramadhan dengan durasi waktu tayang 1 jam. Acara dimulai dari 1 jam sebelum adzan maghrib dan diakhiri ketika waktu berbuka puasa tiba atau pada saat adzan maghrib berkumandang.

A : Mengapa lahir acara ini ya bu?

B : Kalau setiap Ramadhan itu orang selalu membutuhkan siaran keagamaan dengan kadar intensitas lebih banyak dari hari biasanya. Setiap Ramadhan itu, orang-orang haus akan ilmu-ilmu keagamaan padahal sebetulnya tidak di bulan Ramadhan pun masyarakat juga memperlukan ilmu agama.

A : Berarti ini seperti menambah keimanan dan memperdalam ilmu keagamaan saja?

B : Tidak juga, kalau dari sisi kontetn mungkin iya. Tapi kalau dari sisi program itu menjadi sesuatu yang sifatnya wajib. Jadi setiap bulan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ramadhan kita harus mempunyai acara khusus tentang Ramadhan dan ilmu agama, khusunya untuk umat Islam tetapi bisa juga bersifat umum.

A : Visi dan misi Gema Ramadhan itu apa bu?

B : Visi dan misinya, memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang ilmu-ilmu agama. Dalam hal ini, ilmu agama bukan dilihat sebagai agama, seperti rukun Islam dan sebagainya. Tapi adalah bagaimana orang beragama itu menjadi makhluk sosial yang beragama. Orang yang bukan beragama Islam pun menerima ajaran atau informasi yang disampaikan oleh ustadz atau narasumber pada saat acara Gema Ramadhan itu. Jadi Gema Ramadhan yang ditayangkan setiap hari itu, informasinya bisa diterima oleh siapapun. Jadi ketika apa yang disampaikan dapat diterima oleh siapapun, agama apapun, masyarakat sosial tingkat apapun, berarti itu adalah ajaran bukan opini. Ketika ada masyarakat itu menolak apa yang disampaikan oleh ustadz, berarti itu adalah opini. Lalu, ketika ada narasumber menyampaikan sesuai dengan tema dan dapat diterima dengan prinsip, semua itu berdasarkan Al-Qur'an, itu merupakan ajaran bukan opini. Sehingga siapapun orang bisa menerima tidak harus umat muslim. Karena prinsipnya, setiap agama itu selalu mengajarkan kebaikan.

A : Jadi visi dan misinya ini termasuk juga sebagai tujuan dari Gema Ramadhan ini ya bu?

B : Iya, jadi tema centralnya adalah dengan Gema Ramadhan kita ciptakan perdamaian, kerukunan dan kita minimalisir perbedaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A : Oh iya bu, lalu proses produksina sendiri itu seperti apa buk?

B : Komponennya adalah ada jamaah, ada narasumber, ada MC, dan ada host. Jadi sebelumnya kita sudah menjadwal dulu, membuat rancangan untuk desain tema lalu disampaikan kepada narasumber, mau ambil tema apa yang sesuai dengan background dari narasumber itu sendiri.

A : Untuk pemilihan narasumber, apakah ada kriteria khususnya buk? Contohnya seperti apa?

B : Ada, Yogyakarta itu banak terdiri dari beberapa kelompok-kelompok agama, kelompok-kelompok sosial keagamaan. Itu kita harus bisa mewadahi dari semua itu. Misalnya, dari kelompok NU, Muhammadiyah,dan dari kelompok lain.

A : Jadi, ini muslim secara global ya buk?

B : Iya, jadi tidak hanya tertuju pada satu kelompok atau golongan saja, kita harus bisa menampung dari semua. Karena mereka semua mempunyai jamaah juga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor : Ma.001/11.32/PP.01.1/0046/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Salatiga menerangkan bahwa:

nama	: EKA NUR PRATIWI
tempat dan tanggal lahir	: Malang, 27 Mei 1995
nama orang tua	: Suliono
nomor induk	: 5532
nomor peserta	: 3-13-03-05-500-046-3

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Salatiga, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI SALATIGA

Drs. H. Sudar, M.Ag

NIP. 195608201981031009

MA 110010298

KEMENTERIAN AGAMA RI 2013

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : Dt.1.1/PP.01.1/108.A/2013, Tanggal 18 Februari 2013

DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH

Program : Ilmu Pengetahuan Alam

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum : **Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**
Nama : EKA NUR PRATIWI
Tempat dan Tanggal Lahir : Malang, 27 Mei 1995
Nomor Induk : 5532
Nomor Peserta : 3-13-03-05-500-046-3

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
I	**UJIAN MADRASAH**			
	1. Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	9,22	7,80	8,91
	b. Akidah-Akhlak	8,60	8,00	8,24
	c. Fikih	8,65	8,20	8,77
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,47	8,60	8,55
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,40	7,60	7,92
	3. Bahasa Indonesia	8,30	7,40	7,94
	4. Bahasa Arab	8,62	8,00	8,37
	5. Bahasa Inggris	8,23	8,20	8,30
	6. Matematika	7,80	8,50	8,22
	7. Fisika	7,77	7,75	7,93
	8. Kimia	7,70	7,50	7,61
	9. Biologi	7,75	8,50	8,26
	10. Sejarah	7,97	9,20	8,71
	11. Seni Budaya	8,20	9,00	8,68
	12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,92	8,20	7,88
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,43	8,60	8,64
	14. Keterampilan/~~Bahasa Asing~~ Komputer	7,90	8,75	8,49
	Rata-Rata			8,32

*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	**UJIAN NASIONAL**			
	1. Bahasa Indonesia	7,94	8,00	8,0
	2. Bahasa Inggris	8,30	5,80	6,8
	3. Matematika	8,22	4,25	5,8
	4. Fisika	7,93	4,50	5,9
	5. Kimia	7,61	4,25	5,6
	6. Biologi	8,26	4,00	5,7
	Rata-Rata			6,3

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Salatiga, 24 Mei 2013
Kepala Madrasah,

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI SALATIGA

Drs. H Sudar, M.Ag
NIP. 19560820 198103 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

EKA NUR PRATIWI

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Sertifikat

PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

EKA NUR PRATIWI

NIM. 13210080

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2013
Kepala Perpustakaan,

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	EKA NUR PRATIWI
NIM	:	13210080
Jurusan/Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

EKA NUR PRATIWI

13210080

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DEDIKATIF-INOVATIF INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT 67

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.505/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Eka Nur Pratiwi
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Malang, 27 Mei 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	13210080
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi	:	Karangsewu
Kecamatan	:	Galur
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,04 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 September 2016
Ketua,

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT REPUBLIK INDONESIA

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.20.20233/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Eka Nur Pratiwi**
Date of Birth : **May 27, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 29, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, April 29, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.21.11.8/2017

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Eka Nur Pratiwi
NIM : 13210080
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 15 Februari 2017
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.28.18352/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Eka Nur Pratiwi

تاريخ الميلاد : ٢٧ مايو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ أبريل ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٥٢
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٧
فهم المقروء	٢٥
مجموع الدرجات	٤١٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢١ أبريل ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Eka Nur Pratiwi
Tempat/Tgl Lahir	: Malang, 27 Mei 1995
Alamat	: Ling. Karangjati RT 04 RW 09 Kec. Bergas Kab. Semarang 50552
Nama Ayah	: Bpk Suliono
Nama Ibu	: Ibu Lilik Indah Yati
Email	: eka.tiwi.enp@gmail.com
No Hp	: 085642283149

B. Riwayat Pendidikan

a. SD N Karangjati 02, 2001-2007

b. MTs Assalaam Temanggung, 2007-2010

c. MA N Salatiga, 2010-2013

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris OSIS MAN Salatiga, 2010-2012
2. Sekretaris PMR MAN Salatiga, 2011-2012
3. RASIDA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Eka Nur Pratiwi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA